



Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Anna Art Gallery

Fina Asyfi Lutfiani*, Achadyah Prabawati

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Anna Art Gallery. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tipe penelitian berupa deskriptif. Data yang diperoleh berupa observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dokumentasi. Hasil dari penelitian implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam praktik akuntansi tersebut masih memiliki beberapa kelemahan. Meskipun setiap transaksi dicatat, ketiadaan nota penjualan dan pembelian sebagai bukti transaksi. Dalam laporan posisi keuangan pencatatan setiap akun sudah dilakukan, tetapi tidak adanya pencatatan utang dan piutang dalam transaksi hal ini dapat mengurangi kelengkapan informasi pencatatan akuntansi. untuk laporan laba rugi pendapatan dan biaya dicatat untuk memantau kinerja pada bulanan. Namun, ketiadaan catatan atas laporan keuangan pada Toko Anna Art Gallery hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan akan manfaat yang akhirnya pencatatan keuangan kurang optimal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Toko Anna Art Gallery sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu pencatatan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Kata Kunci: Implementasi, SAK EMKM, Laporan Keuangan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2786>

*Correspondence: Fina Asyfi Lutfiani

Email: asyfilutfi@gmail.com

Received: 21-05-2025

Accepted: 21-06-2025

Published: 21-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study is to determine the Implementation of SAK EMKM as a Basis for Preparing Anna Art Gallery's Financial Reports. The Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) consist of the Financial Position Report, Profit and Loss Report, and Notes to the Financial Statements. This study uses a qualitative method and a descriptive research type. The data obtained are in the form of passive participant observation, semi-structured interviews, documentation. The results of the study on the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in accounting practices still have several weaknesses. Although each transaction is recorded, the absence of sales and purchase notes as proof of transactions. In the financial position report, recording of each account has been done, but the absence of recording of debts and receivables in transactions can reduce the completeness of accounting recording information. For the income and loss report, income and expenses are recorded to monitor performance on a monthly basis. However, the absence of notes on financial statements at the Anna Art Gallery Store is caused by ignorance of the benefits which ultimately results in less than optimal financial recording. This concludes that the Anna Art Gallery Store has implemented the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), specifically recording the statement of financial position and income statement.

Keywords: Implementation, SAK EMKM, Financial Reports.

Pendahuluan

UMKM ini yang mulai marak dan dilirik pemerintah saat ini, merupakan suatu usaha yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang usaha ini bersekala kecil menengah. Meskipun UMKM sudah ada sebelum zaman krisis moneter akan tetapi marak-maraknya pada saat ini, karena pendapatan yang didapatkan dapat membantu finansial secara pribadi maupun keuangan negara. Menurut Barus et al, (2018) Kewirausahaan saat ini juga mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Akan tetapi, dari keunggulan tersebut terdapat suatu kekurangan yang banyak terjadi dalam sebuah UMKM yaitu kurangnya pemahaman tentang Laporan Keuangan usaha. Hal tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk berjalannya sebuah usaha, agar usaha tersebut mengetahui profitabilitas perusahaan maupun kerugian perusahaan.

Menurut (Sarita & Suhairi, 2007) menyatakan menjalankan UMKM memberikan pengetahuan bahwa kebanyakan masih belum menerapkan sistem akuntansi yang benar. Dengan diciptakannya sebuah SAK EMKM ini diharapkan UMKM dapat memberikan kemajuan yang lebih dalam pencatatan laporan keuangan yang efektif. Meskipun SAK EMKM dikatakan lebih mudah dalam penerapannya perlu adanya pemahaman yang lebih untuk penerapan SAK EMKM ini. Menurut (Yunia et al., 2021) Dalam SAK EMKM, laporan keuangan terdiri dari 3 laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Diharapkan dengan adanya ketiga laporan keuangan tersebut, pelaku UMKM dapat lebih mudah membuat laporan keuangan karena sudah memiliki pedoman penyusunan yang jelas.

Menurut (Firmasnsyah, 2016) Fungsi dari laporan keuangan sendiri memberikan nilai dari perusahaan bukan hanya menjadi sebagai alat penguji seperti dahulu. Selain hal tersebut untuk mengukur seberapa besar kinerja karyawan juga merupakan fungsi dari hasil laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri juga menentukan untuk dimasa yang akan datang nanti. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, Menengah membantu pelaku mikro, kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan yang standar meskipun sederhana, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha mereka. Pencatatan, pengidentifikasian, pelaporan merupakan suatu proses penyusunan laporan keuangan untuk dijadikan sebagai pengambilan keputusan perusahaan. Agar hasil dari pelaporan reliabel maka perlu diadakannya implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, Menengah.

Di daerah Kabupaten Jember, setiap kecamatan memiliki berbagai UMKM. Salah satunya adalah di kecamatan Ambulu yang terkenal dengan keberagaman produk lokal yaitu kerajinan tangan. Kendala utama yang sering dialami oleh UMKM di desa Ambulu yaitu keterbatasan pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, Menengah (SAK EMKM), sehingga mereka kesulitan mengelola keuangan usaha. Dan banyak UMKM belum menerapkan laporan keuangan sesuai standar.

Tabel 1. Data UMKM Buket di Kabupaten Jember 2023

No	Nama	Produk	Alamat
1.	Anna Art Gallery	Toko Perlengkapan Kesenian	Andongsari Ambulu Jember
2.	Ismara Gallery	Kerajinan Tangan Mahar	Kepatihan-Keliwates. Jember
3.	Mahar Cantik Jember	Toko souvenir pernikahan	Pontang krajan, pontang Ambulu Jember
4.	Mahariza Hantaran	Kerajinan Tangan	Jl.Gajah Mada Xii/68 Kaliwates Jember
5.	Niken Craft	Kerajinan Tangan	Beteng Sidomekar Kec. Semboro
6.	Clara Craft	Souvenir	Villa Tegal Besar Jember
7.	Jo Florist	Kriya, buket	Jl. Kalimantan No.52 Jember
8.	Annas Florist	Buket	Perum Mastrip Summersari Jember
9.	Buket Ambulu	Buket, seserahan	Karanganyar Ambulu Jember

Sumber : Data Dinas Koperasi 2023 (diolah)

Dalam analisis yang dilakukan, terlihat bahwa setiap toko dalam tabel tersebut menawarkan produk kerajinan tangan atau buket. Namun, peneliti memutuskan untuk fokus pada Anna Art Gallery sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan Anna Art Gallery tidak hanya menjual satu produk tetapi juga menyediakan beragam barang dan jasa lainnya. Keberagaman produk yang ditawarkan di tempat ini memberikan nilai tambah bagi konsumen, serta menunjukkan potensi usaha dengan menjual kreasi seni yang lebih beragam.

Tabel 2. Data penjualan Anna Art Gallery Periode Desember 2023 – November 2024

No	Bulan	Jumlah
1	Desember	7,999,000
2	Januari	8,955,000
3	Februari	9,256,789
4	Maret	9,566,000
5	April	10,756,000
6	Mei	8,345,000
7	Juni	6,876,115
8	Juli	7,456,999
9	Agustus	9,550,000
10	September	8,900,000
11	Oktober	8,775,110
12	November	9,882,269

Dari tabel di atas dapat merupakan data laporan keuangan pada setiap bulannya. Toko Anna Art Gallery memiliki banyaknya barang yang dijual dan memiliki penjualan yang fluktuatif. Pada bulan November pendapatan meningkat dikarenakan adanya memperingati hari guru dimana penjualan bucket yang meningkat. Meskipun penjualan menunjukkan tren yang meningkat, di tempat ini masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan laporan keuangan yang kurang tepat. Anna Art Gallery masih adanya pencampuran keuangan pribadi dan keuangan usaha. Keterbatasan pengetahuan akuntansi ini menyebabkan kesulitan dalam mengelola dan membuat laporan keuangan sesuai standar. Ketiadaan laporan keuangan yang akurat dapat menghambat analisis kinerja bisnis secara keseluruhan dan keuangan usaha tercampur dengan keuangan pribadi serta dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang strategis. Dan kurang konsistensi dalam pencatatan laporan keuangan menghambat pengambilan keputusan. Contohnya, penelitian di desa Andongsari, Ambulu yang merupakan usaha yang telah lama berdiri Anna Art Gallery.

Anna Art Gallery merupakan toko perlengkapan kesenian. Sebuah usaha kreasi seni dalam bentuk hiasan kado, buket, hampers, mahar, sovenir, bunga papan sampai seserahan. Usaha ini berawal dari seni membuat doodle pada 2016 banyak yang memesan untuk bahan lamaran, pernikahan sampai ulang tahun. Meskipun sudah berdiri sejak lama tetapi tidak memiliki laporan keuangan, maka diperlukan laporan keuangan.

Anna Art Gallery sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, Menengah (SAK EMKM), namun tidak secara spesifik sehingga diperlukan pencatatan dan laporan keuangan sesuai standar. Maka tujuan kegiatan ini untuk menilai kinerja keuangan dan agar memudahkan pengambilan keputusan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut (Barus et al, 2018) laporan keuangan ini dapat mengevaluasi kinerja keuangan setiap tahun dan dapat menambah modal kerja usaha dari pinjaman pada perbankan dengan melampirkan laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Anna Art Gallery

Managemen Keuangan

Menurut (Mulyanti, 2017) manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan berupa bagaimana menggunakan dana dan memperoleh dana. Manajemen keuangan yang memiliki makna tersendiri dan digabungkan untuk menjadi satu kesatuan. Manajemen merupakan sebuah proses atau kerangka kerja yang melibatkan pengarah kelompok orang menuju tujuan yang ada pada organisasi. Manajemen keuangan bagian dari salah satu konsep dasar akuntansi. akan tetapi ilmu manajemen keuangan memiliki ilmu yang sangat luas. Terdapat adanya orang yang masih menganggap konsep dari dasar manajemen keuangan sekedar melakukan pencatatan dalam laporan keuangan dan pada kenyataannya lebih luas dari itu. Manajemen keuangan ini mencakup aktivitas semua organisasi dalam memperoleh, mengalokasikan dan menggunakannya dana secara efektif dan efisien. Dan tidak hanya berfokus pada perolehan dana saja tetapi perlu mempelajari cara mengelola seta menggunakan dana tersebut.

Menurut (Aryawati et al, 2022) Manajemen keuangan salah satu dari cabang ilmu manajemen serta ilmu administrasi atau biasa disebut sebuah administrasi keuangan. Jika dilihat secara umum bahwa manajemen keuangan mencakup semua aktivitas dari lembaga, organisasi dan juga perusahaan yang didalamnya melibatkan suatu perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, cara memperoleh dana dan penyimpanan suatu aset. Hal ini memiliki tujuan untuk agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan.

Standar Akuntansi

Pernyataan standar akuntansi (PSAK) menurut (Azzafadlhra & Susanto, 2015) merupakan praktik akuntansi yang dimana didalamnya mencakup semua aspek terkait akuntansi dalam penyusunannya melibatkan berbagai sekumpulan orang yang memiliki kemampuan di dalam bidang akuntansi dan tergabung pada lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pernyataan Standar Akuntansi standar yang wajib untuk dipatuhi oleh setiap entitas dengan akuntabilitas publik, termasuk, suatu badan usaha yang sudah terdaftar atau sedang dalam proses pendaftaran pada pasar modal. Adanya Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) ini sebagai pelaku usaha maka dapat memberikan informasi terkait dengan laporan keuangan bisnis yang mereka miliki, tanpa perlu melakukan panduan khusus yang digunakan agar dapat membedah laporan keuangan tersebut.

Tujuan dari pembuatan Pernyataan Standar Akuntansi ini agar laporan keuangan di perusahaan seluruh indonesia memiliki format dan metode yang seragam. dengan adanya hal tersebut, Pernyataan Standar Akuntansi memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memahaminya. selain itu, standar dalam Pernyataan Standar Akuntansi mempermudah perbandingan laporan keuangan baik untuk periode sebelumnya maupun dengan perusahaan lain. Berikut ini terdapat jenis laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) diantaranya:

a. PSAK IFRS (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan *International Financial Reporting Standar*)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah nama baru dari Standar Akuntansi (SAK) yang diperkenalkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2021. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan disusun mengikuti standar *International Financial Reporting Standar* (IFRS) serta menyesuaikan dengan kondisi bisnis di Indonesia. Standar tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan publik, karena melibatkan penilaian transaksi, evaluasi yang dapat memperlihatkan kondisi ekonomi secara nyata. Penerapan jenis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan memberikan manfaat, antara lain menyediakan informasi berkualitas untuk pasar modal, meningkatkan daya banding laporan keuangan, serta meningkatkan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri.

b. SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)

Adanya standar untuk laporan keuangan bagi entitas UMKM yang tidak memiliki akuntabilitas publik, memberikan manfaat yang signifikan terhadap umkm. Hal ini dapat membawa kemudahan dalam mengelola usaha skala kecil dan menengah. Merupakan (Suryadi & Putri, 2018) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar pelaporan keuangan mandiri tidak tergantung pada Standar Akuntansi Keuangan umum atau standar lainnya. proses pelaporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) melibatkan beberapa tahapan seperti penyusunan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan lain sebagainya.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) membantu umkm mendapatkan pendanaan dari bank dengan aturan penyajian data keuangan yang lebih sederhana, karena standar ini berdiri sendiri. Tanpa akuntabilitas publik tujuannya untuk menyajikan laporan keuangan secara umum atau eksternal, menggunakan nilai aset tetap tidak berwujud dari harga perolehan. selain itu, bertujuan untuk memudahkan umkm dalam mendapatkan dana dari bank untuk upaya pengembangan usaha dan mencapai kesuksesan dimasa depan. Menurut (Pramitari et al, 2020) ketentuan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan keuangan yang lengkap suatu entitas mencakup diantaranya:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan.

c. PSAK SYARIAH (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah)

Menurut (Suryadi & Putri, 2018) Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia muncul karena semakin banyak perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip Islam. Sejak tahun 2002 telah ada standar akuntansi khusus untuk lembaga keuangan syariah. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) memudahkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip keadilan, kebenaran serta kejujuran seperti dalam al-Qur'an. Standar ini mendukung perkembangan ekonomi Islam di Indonesia dan di dunia. menciptakan lingkungan dan pasar yang berlandaskan hukum Islam.

Dewan standar akuntansi syariah pertama kali menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berdasarkan prinsip keuangan syariah pada tahun 2002. sejak saat itu, standar ini telah berkembang dan disempurnakan. pada tahun 2007 terdapat 6 Psak syariah dan satu kerangka dasar yang meningkat menjadi 13 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan 2 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) pada tahun 2019. pada tahun 2021 Psak yang terbaru mencakup:

1. Laporan keuangan
2. Laporan arus kas
3. Laporan keuangan interim
4. Laporan keuangan tersendiri
5. Segmen operasi
6. Pengungkapan pihak berelasi
7. Peristiwa setelah pelaporan
8. Perubahan kurs valuta asing

d. SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan)

Berikut ini laporan keuangan yang disajikan pada format Standar Akuntansi Pemerintahan. Sistem akuntansi pemerintah atau SAP digunakan untuk mengelola dan mencatat aliran dana dari ke kas pemerintah secara terstruktur dan transparan. Tujuannya adalah untuk memastikan semua transaksi keuangan tercatat dengan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Laporan ini sangat penting karena diajukan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam pengelolaan keuangan negara seperti Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), serta masyarakat umum untuk dapat memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pemerintah melaporkan arus keuangan berdasarkan prinsip yang telah disusun oleh komite standar akuntansi pemerintahan. standar ini diatur oleh peraturan pemerintah no 24 tahun 2005 dengan basis kas untuk mengetahui transaksi pendapatan serta aset. Pada saat ini aturan yang berlaku adalah pasal 9 ayat (1) peraturan pemerintah 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu memberikan manfaat seperti, menyediakan informasi terbaru tentang arus keuangan dan anggaran melalui Laporan Penyelenggara Pemerintahan Daerah dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa.

e. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)

Menurut (Maulana et al, 2022) SAK adalah standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai panduan dalam pembuatan, penyusunan dan penyajian informasi laporan keuangan di Indonesia. Standar ini terus berkembang terus mengikuti prosedur akuntansi internasional, sehingga informasi keuangan diakui secara global.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan dasar pengukuran biaya historis untuk mencatat dari aset dan liabilitas berdasarkan biaya perolehan.

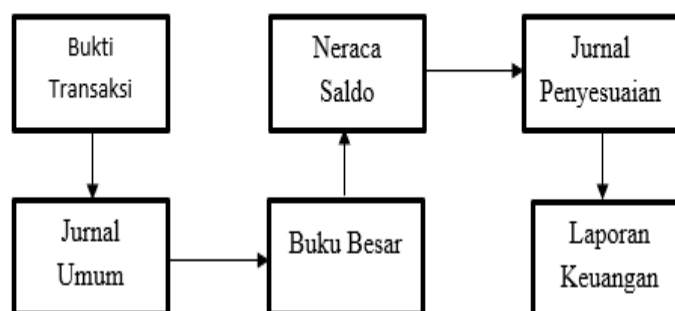
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut (Janros, 2018) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ini dibuatkan secara khusus untuk seorang UMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini didirikan dibawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang juga maungi seluruh akuntan diindonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini mulai dijalankan atau diberlakukan pada 1 Januari 2018. Didirikannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah ini bertujuan untuk membantu keuangan UMKM dan pertumbuhan Ekonomi diindonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah ini memiliki peran yang sangat penting, usaha yang tidak memiliki relasi yang sangat besar terhadap perbankan, karena Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini membantu semaksimal mungkin untuk keuntungan usaha yang agar mendapatkan pendanaan yang mereka inginkan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dalam pengembangan usaha sangat penting terutama bagi UMKM yang ingin lebih profesional dan siap menghadapi tantangan keuangan serta pertumbuhan bisnis. Dalam penerapan ini tidak hanya membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan usaha secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan mempermudah akses pembiayaan dan mendukung manajemen keuangan yang lebih baik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah menjadi alat penting bagi pengusaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Menurut (Budianto, 2022) Laporan keuangan ini bertujuan untuk menyajikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama bagi pihak yang tidak memiliki akses. Dalam laporan keuangan informasi yang disampaikan mencakup terjadinya transaksi berupa kas dan setarata kas, piutang, persediaan, utang usaha, dan lain-lain.

Menurut (Darya, 2019) Sebelum menyusun laporan keuangan dalam siklus akuntansi terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan. Siklus akuntansi secara garis besar menggambarkan proses pengidentifikasi bukti transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, pengelompokan bukti-butki transaksi ke dalam golongan transaksi yang sama ke dalam buku besar, meringkas bukti transaksi ke dalam neraca saldo (trial balance). Siklus akuntansi dapat dijelaskan dalam bentuk gambar:



Gambar 1. Siklus akuntansi
Sumber : Darya (2019)

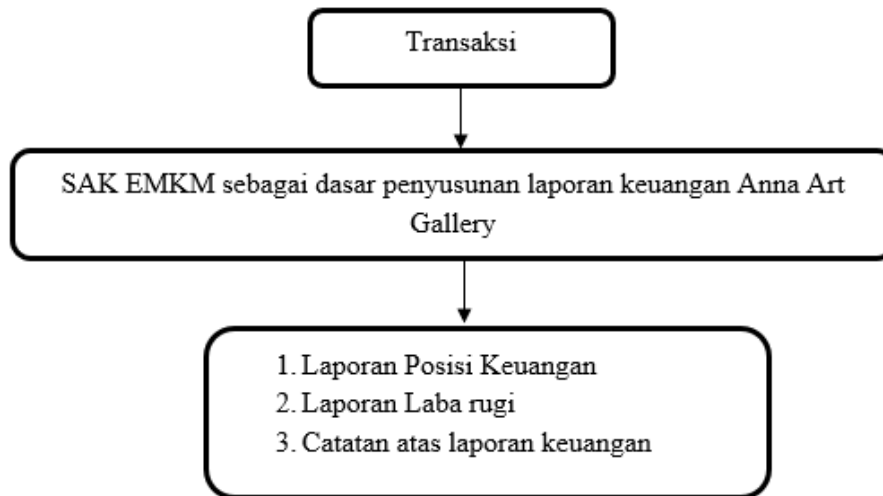
Dapat dijelaskan bahwa siklus akuntansi diawali dengan melakukan identifikasi terhadap bukti transaksi berupa dokumen, kuitansi dan bukti keuangan lainnya. Kemudian dicatat dalam pembukuan dan pengidentifikasian bukti itu akan menghasilkan informasi. Bukti transaksi ini merupakan bukti tertulis yang mencatat seluruh kegiatan transaksi yang terjadi. Jurnal umum digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode tertentu sesuai dengan urutan tanggal dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo. Pada posting buku besar ini aktivitas memindahkan catatan yang telah dibuat di buku jurnal kedalam buku besar sesuai jenis penggolongannya. Neraca saldo ini berisi saldo akun yang berasal dari masing-masing akun yang telah dibuat dalam buku besar. Jurnal penyesuaian jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo perkiraan, sehingga menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Dan laporan keuangan berkas pencatatan keuangan.

Menurut (Hery, 2023) laporan keuangan yang paling sederhana adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), berikut ini terdapat laporan keuangan diantaranya:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kerangka Pemikiran

Dalam menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini perlu adanya sebuah tahapan-tahapan agar tercapainya apa yang diinginkan peneliti. Berikut ini terdapat kerangka pemikiran dari sebuah penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka pemikiran penelitian

Penelitian ini terdapat kerangka pemikiran yang menggambarkan bahwa tahap awal dimulai dengan mencakup identifikasi pengumpulan informasi keuangan yang relevan untuk memastikan keakuratan data yang akan diolah serta sumber pendapatan, biaya, dan kewajiban dengan tujuan untuk memahami posisi keuangan sebelum mencatat transaksi. Semua aktivitas yang melibatkan perubahan pada posisi keuangan entitas dicatat sebagai transaksi, meliputi penjualan, pembelian, pembayaran utang dan lainnya. Pada tahap ini Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diterapkan sebagai pedoman utama untuk mencatat, mengklasifikasikan dan menyusun laporan keuangan.

Dengan diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) maka perlu menerapkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan. Laporan ini kemudian dapat digunakan oleh pemangku kepentingan, seperti pemilik pemilik usaha untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan entitas.

Metodologi

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan dilakukan melalui metode *purposive* dengan total 2 informan. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai November 2024 – Januari 2025.

Dalam penelitian ini Jenis dan teknik pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi menggunakan Partisipasi Pasif bertujuan berupa survey tempat yang diteliti. Wawancara ini menggunakan Semi Terstruktur dilakukannya untuk mendapatkan suatu informasi lebih terbuka yang diinginkan oleh peneliti. Dokumentasi pada Anna Art Gallery berupa pencatatan laporan keuangan, gambar dan rekaman.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini *Data Collection* data yang diperoleh penelitian hasil dari, wawancara, observasi dan dokumentasi. *Data Condensation* mengumpulkan data secara komprehensif dari informasi Anna Art Gallery yang memiliki wawasan terkait keuangan. *Data Display* diperoleh melalui diagram, tabel, gambar yang didapatkan dari hasil pengumpulan data tersebut. *Conclusion Drawing* penarikan kesimpulan tahap dimana menginterpretasikan hasil untuk identifikasi temuan utama dari implementasi SAK EMKM.

Hasil dan Pembahasan

Transaksi

Tokok Anna Art Gallery melakukan pencatatan yang berhubungan dengan transaksi jual beli pada setiap harinya. Transaksi ini memiliki bukti dalam usahanya. Bukti transaksi berupa pencatatan laporan keuangan di setiap harinya jika terjadi transaksi. Pembelian barang dagangan juga merupakan transaksi yang tertulis dalam laporan keuangan. Pembelian perlengkapan toko juga transaksi dalam usaha. Namun toko Anna Art Gallery ini tidak membuat nota transaksi sendiri. Toko Anna Art Gallery akan membuatkan sebuah nota transaksi jika pelanggan menginginkan bukti transaksi dan memiliki pesanan yang cukup besar. Pencatatan transaksi ini bertujuan dapat mengelola keuangan lebih efektif.

Tabel 3. Transaksi laporan keuangan di bulan november pada toko Anna Art Gallery

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	Saldo awal			8,775,110
	cello & bunga	30,000		8,775,110
2	beli pocky 2		20,000	8,775,110
	beli pylog		25,000	8,750,110
	buket snack	70,000		8,820,110
	beli kardus		5,000	8,815,110
	graduation box	45,000		8,860,110
	buket 35rb (2)	70,000		8,930,110
	Tf dari catur	165,000		9,095,110
3	Bunga fresh	100,000		9,195,110
	Buket kopi	35,000		9,230,110
	buket snack	75,000		9,305,110
	paket COD		100,000	9,205,110
	figura eprin	55,000		9,260,110
	bayar ongkir		18,000	9,242,110

Dari gambar diatas terdapat transaksi yang terjadi pada toko anna art gallery. Laporan keuangan tersebut terdapat pemasukan dan pengeluaran atau debit kredit dan saldo. Setiap harinya mereka hanya mencatat transaksi pada laporan keuangan. Menurut para ahli transaksi harus dilakukan dalam sehari-hari dimana jika ingin memiliki bukti dari transaksi tersebut maka akan terjadinya sebuah transaksi penjualan dan pembelian. Bukti transaksi

dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, merencanakan target finansial dan menentukan pihak yang bertanggung jawab setiap transaksi. Hal ini selaras dengan pendapat peneliti bahwa bukti transaksi terjadi karena terjadinya penjualan pembelian dan dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Toko Anna Art Gallery ini mencatat bukti transaksi jika terjadinya transaksi penjualan dan pembelian barang dagangan maupun perlengkapan usaha. Dan mencatat laporan keuangan dengan lebih efektif.

Laporan posisi keuangan

Toko Anna Art Gallery telah menerapkan laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan ini dapat menjadikan perubahan untuk laporan keuangan toko Anna Art Gallery. Toko Anna Art Gallery menerapkan laporan posisi keuangan memiliki tantangan. Tantangan yang dihadapi berupa adanya kesulitan berupa rumitnya proses dalam menyusun laporan keuangan. Berikut ini terdapat tabel laporan posisi keuangan:

Tabel 4. Neraca saldo
Per November 2024

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 14,846,589	
113	Perlengkapan	Rp 10,068,561	
300	Modal		Rp 8,636,150
312	Prive	Rp 95,000	
411	Pendapatan Dagang		Rp 23,718,000
511	Beban Gaji	Rp 3,600,000	
534	Beban Transportasi	Rp 150,000	
512	Beban Listrik	Rp 102,500	
513	Beban Lain-lain	Rp 3,491,500	
	Jumlah	Rp 32,354,150	Rp 32,354,150

Dari tabel diatas terdapat laporan posisi keuangan yang telah dibuatkan oleh peneliti. Terdapat kas sebesar Rp 14,846,589 dan perlengkapan toko sebesar Rp 10,068,561. Modal dari usaha toko ini sebesar Rp 8,636,150 dan adanya pendapatan dagang periode november 2024 sebesar Rp 23,718,000. Hal ini dapat digunakan agar mengetahui posisi sebuah keuangan usaha. Memudahkan dalam hal pengambilan keputusan suatu bisnis.

Laporan laba rugi

Toko Anna Art Gallery menerpakan laporan laba rugi karena dengan adanya kemudahan dalam mengimplementasikan dan pemahamannya. Laporan ini mencatat pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi pada periode perbulan. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kinerja keuangan dengan efektif. Laporan laba rugi tidak dapat diterapkan secara mandiri dan membutuhkan adanya laporan posisi keuangan untuk memberikan gambaran dan akurat mengenai kondisi finansial usaha. hal ini selaras yang disampaikan oleh para ahli bahwa laporan yang wajib dimiliki ataupun dibuat perusahaan

perperiode, untuk menentukan pendapatan perusahaan. Pada laporan laba rugi ini menyajikan sebuah informasi kinerja keuangan entitas berupa penghasilan dan beban. Berikut ini terdapat laporan laba rugi yang dibuat oleh peneliti:

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Periode November 2024

Laporan Laba Rugi	
Periode November 2024	
Pendapatan :	
Pendapatan dagang	23,718,000
Beban-beban :	
Beban gaji	3,600,000
Beban transportasi	150,000
Beban Listrik	102,500
Beban lain-lain	<u>3,491,500</u>
Jumlah beban	(7,344,000)
Laba bersih	16,374,000

Dari tabel diatas terdapat laporan laba rugi yang sudah dibuat oleh peneliti. Dimana terdapat pendapatan periode bulan november 2024 dan terdapat beban-beban ditoko anna art gallery dari hasil tersebut menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 16,374,000 pada bulan november 2024. Maka jika toko anna art gallery ini menerapkan laporan laba rugi akan mengetahui laba bersih berbulannya.

Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Toko Anna Art Gallery tidak menyusun catatan atas laporan keuangan. Dan tidak mengetahui pemahaman tentang catatan atas laporan keuangan.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan keuangan toko Anna Art Gallery
Periode November 2024

1. UMUM

UMKM Anna Art Gallery terletak di Kabupaten Jember, dirintis pada tahun 2016 yang beralamat di Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu. Anna Art Gallery bergerak di bidang usaha kreasi seni.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM

Laporan keuangan tidak disusun menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pencatatan laporan keuangan yang diberikan hanya terdiri dari kas, modal, perlengkapan, pendapatan dagang. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah menggunakan asumsi.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan berupa hasil penjualan dari bucket, hampers, mahar, seserahan, bunga papan ucapan dan lainnya dan diakui ketika pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan beban diakui saat terjadi.

d. Kewajiban Tidak ada kewajiban yang harus dikeluarkan oleh pemilik Anna Art Gallery

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitan ini menunjukkan bahwa toko Anna Art Gallery telah mengalokasikan modal awal dengan baik untuk pembelian perlengkapan usaha serta menyewa tempat usaha. Dalam pencatatan transaksi ini keuangan toko Anna Art Gallery masih memiliki keterbatasan. Seperti tidak adanya nota dalam transaksi secara konsisten dan pencatatan laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Terdapat beberapa aspek yang belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini berupa catatan atas laporan keuangan. Kurangnya pencatatan terhadap laporan keuangan sesuai standar akuntansi menyebabkan pencatatan keuangan belum mencapai optimal. Sehingga dapat menyulitkan akses terdapat pendaan sendiri untuk pengembangan usaha di masa depan. Maka dari itu Toko Anna Art Gallery menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. bahwa Toko Anna Art Gallery sudah menerapkan tetapi hanya menerapkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Toko Anna Art Gallery tidak menerapkan catatan atas laporan keuangan dikarenakan 2 laporan keuangan tersebut sudah menjawab laba dalam satu bulan dan masih belum mengetahui manfaat penting dari catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan ini bertujuan agar dapat mengelola keuangan lebih efektif dan mempermudah perencanaan bisnis dalam jangka panjang dan memudahkan dalam pengambilan keputusan dalam bisnisnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bagi penulis selanjutnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, informasi tambahan ini menjadi panduan bagi peneliti dan referensi untuk penerapan akuntansi di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abd-El.Moemen, M. (2013). Prospecting the lifetime value of hypermarket business by financial accounting techniques. *Life Science Journal*, 10(2), 985-994, ISSN 1097-8135, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=84878256654&origin=inward>
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). Manajemen Keuangan. Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/109/109>
- Azzahra, Z., & Susanto, B. (2015). Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Dan Manajemen Lingkungan Terhadap Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 13(1), 84–93. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/137>
- Barus, I. N. E., Indreawaty, A., & Solihin, D. (2018). Implementasi Sak Emkm (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada Umkm Borneo Food Truck Samarinda Community.

- Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM), 2(2), 176–183. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/RJABM/article/view/3707/3619>
- Budianto, K. (2022). Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berdasarkan SAK EMKM. Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis, 124–131. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1200%0Ahttp://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/download/1200/746>
- Darya, I. G. P. (2019). Akuntansi Manajemen (Fungky & Haqi (eds.); pertama). Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=p06gDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+akuntansi&ots=LI9q_kbP7p&sig=384O2ZMdk1uYQHLjhnCh9L4W9XU&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen+akuntansi&f=false
- Firmasnyah, M. A. (2016). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(2). jimfeb.ub.ac.id
- Hery, A. (2023). Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya (B. Pasaribu & A. Harris (eds.); pertama). Papas Sinar Sinanti.
- Janrosl, V. S. e. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. Jurnal Politeknik Caltex Riau, 11(1), 97–105. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Langi, L. C., Elim, I., & Latjandu, L. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro di Apotek Manggala Jaya Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.58784/mbkk.280>
- Maulana, R. F., Apriliawati, Y., & Ishak, J. F. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(01), 36–48. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i04.3312>
- Mi, H. (2024). Digital Transformation Strategy of Enterprise Financial Accounting Management Based on Blockchain Technology. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1), ISSN 2444-8656, <https://doi.org/10.2478/amns-2024-0448>
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>
- Olarewaju, O. (2020). Effects of inflation accounting on organizational decisions and financial performance in South African retail stores. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 85-95, ISSN 1727-7051, [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(4\).2020.08](https://doi.org/10.21511/ppm.18(4).2020.08)
- Pramitari, I. G. A. A., Nurhayanti, K., & Suningsih, S. L. P. Y. (2020). Penerapan SAK ETAP pada Unit Jasa Pengelolaan Sampah BUMDes Desa Buduk. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6, 6(2), 246–253.

- Sarita, B., & Suhairi. (2007). Persepsi Akuntan Pendidik Terhadap *Overload* Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Berdasarkan pembahasan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah. *TEMA*, 8(2), 172–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.18202/tema.v8i2.138>
- Suárez, A.D.L.H. (2017). Recognition, accounting measurement and presentation in the financial statements of intellectual capital. *Revista Venezolana De Gerencia*, 22(79), ISSN 1315-9984, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85078331094&origin=inward>
- Suryadi, N., & Putri, Y. R. (2018). Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan Psak Syariah Pada Bmt Al Ittihad Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 37–50. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2043](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2043)
- Yang, Y. (2023). Resilient Supply Chains to Improve the Integrity of Accounting Data in Financial Institutions Worldwide Using Blockchain Technology. *International Journal of Data Warehousing and Mining*, 19(4), ISSN 1548-3924, <https://doi.org/10.4018/ijdwm.320648>
- Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., Astuti, K. D., Nofianti, N., Wahyudi, T., Nawawi, M., & Prasadhita, C. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak EMKM. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>